

**DESAIN FASILITAS LITERASI DI LINGKUNGAN
KECAMATAN CINAMBO, BANDUNG**

TESIS DESAIN



**Oleh :
Devika Alverina Vanida
8112201003**

**Pembimbing :
Dr. Ir. Yohanes Basuki Dwisusanto, M.Sc.**

**Ko-Pembimbing :
Dr. Ir. Bachtiar Fauzy, M.T.**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR PROGRAM MAGISTER
JURUSAN ARSITEKTUR - FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG - AGUSTUS 2024**

(Accredited by SK BAN-PT Nomor : 1341/SK/BAN-PT/Ak.KP/D/IV/2023)

HALAMAN PERSETUJUAN

**DESAIN FASILITAS LITERASI DI LINGKUNGAN
KECAMATAN CINAMBO, BANDUNG**

TESIS DESAIN



Oleh :

**Devika Alverina Vanida
8112201003**

Pembimbing Utama :

Dr. Ir. Yohanes Basuki Dwisusanto, M.Sc.

Ko-Pembimbing :

Dr. Ir. Bachtiar Fauzy, M.T.

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR PROGRAM MAGISTER
JURUSAN ARSITEKTUR - FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG - AGUSTUS 2024**

(Accredited by SK BAN-PT Nomor : 1341/SK/BAN-PT/Ak.KP/D/IV/2023)

HALAMAN PENGESAHAN

**DESAIN FASILITAS LITERASI DI LINGKUNGAN
KECAMATAN CINAMBO, BANDUNG**



Oleh :
Devika Alverina Vanida
8112201003

SIDANG UJIAN TESIS
Hari dan Tanggal : Jumat, 30 Agustus 2024

Pembimbing Utama :

Dr. Ir. Yohanes Basuki Dwisusanto, M.Sc.

Ko-Pembimbing :

Dr. Ir. Bachtiar Fauzy, M.T.

Penguji 1 :

Dr. Ir. Y. Karyadi Kusliansjah, M.T.

Penguji 2 :

Dr. Rahadhian Prajudi Herwindo, S.T., M.T.

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR PROGRAM MAGISTER
JURUSAN ARSITEKTUR - FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG - AGUSTUS 2024**

(Accredited by SK BAN-PT Nomor : 1341/SK/BAN-PT/Ak.KP/D/IV/2023)

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN TESIS
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Devika Alverina Vanida

NPM : 8112201003

Alamat : Griya Bukit Mas II A1 No.7, Bandung

Judul Tesis : Desain Fasilitas Literasi di Lingkungan Kecamatan Cinambo,
Bandung

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa:

1. Tesis desain ini sepenuhnya merupakan hasil karya saya sendiri di bawah bimbingan dosen pembimbing utama dan ko-pembimbing. Serta saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.
2. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya atau jika ada tuntutan formal atau non formal dari pihak lain berkaitan dengan keaslian karya saya, saya bertanggung jawab menanggung segala resiko, akibat atau sanksi sesuai ketentuan yang berlaku dan dijatuhkan kepada saya,

Bandung, 19 September 2024

Yang menyatakan,



Devika Alverina Vanida

DESAIN FASILITAS LITERASI DI LINGKUNGAN KECAMATAN CINAMBO, BANDUNG

Devika Alverina Vanida (NPM : 8112201003)
Pembimbing : Dr. Ir. Yohanes Basuki Dwisusanto, M.Sc.
Ko-Pembimbing : Dr. Ir. Bachtiar Fauzy, M.T.
Magister Arsitektur
Bandung
Agustus 2024

ABSTRAK

Kondisi tingkat literasi di Indonesia saat ini masih cukup rendah, sehingga pemerintah menyelenggarakan program-program untuk meningkatkan literasi tersebut. Salah satunya dengan menyediakan fasilitas literasi berupa perpustakaan umum. Namun, dalam penyediaan perpustakaan umum di Indonesia masih tidak merata dan kurang akan minat masyarakatnya karena perpustakaan yang dikenal kaku, formal dan sangat fungsional. Kampung Wisata Literasi Cinambo merupakan salah satu potensi terkait fasilitas literasi yang sudah ada, yaitu taman baca masyarakat. Namun, terdapat permasalahan desain khusus yaitu kurang memadainya taman baca ini karena tidak dapat mencakupi seluruh kebutuhan dari jumlah sasaran banyaknya anak-anak yang tidak dapat melanjutkan sekolah karena faktor keterbatasan lahan dan fasilitas. Maka dari itu, taman baca ini membutuhkan pengembangan desain untuk menjadi fasilitas literasi yang mencakupi kebutuhan masyarakat tersebut dan memiliki daya tarik yang menyenangkan. Penelitian dilakukan dengan mengobservasi secara langsung kasus studi, lalu melakukan wawancara dengan beberapa pihak seperti pengelola taman baca, tenaga pendidik dan pengguna. Serta analisis akan dilakukan pada kasus studi dan kajian teori, penelitian ini juga dilakukan dengan upaya untuk mengkaji potensi dan permasalahan yang ada secara lebih mendalam pada taman baca masyarakat yang sudah ada tersebut. Hasil dari penelitian ini berupa pedoman perancangan dan simulasi desain sebuah fasilitas literasi berupa perpustakaan umum yang rekreatif dengan pusat pembelajaran non-formal dalam lingkup wilayah kecamatan yang mampu mewadahi kegiatan literasi yang diselenggarakan disana untuk mensejahterakan masyarakatnya dengan meningkatkan kualitas dari masyarakat tersebut. Sehingga dapat dijadikan sebagai referensi berbagai pihak untuk perumusan solusi pengembangan desain dalam upaya mendirikan sebuah perpustakaan umum.

Kata Kunci : Fasilitas Literasi, Perpustakaan Umum, Desain



Literacy Facility Design in Cinambo Sub-District, Bandung

Devika Alverina Vanida (NPM : 8112201003)

Adviser : Dr. Ir. Yohanes Basuki Dwisusanto, M.Sc.

Co-Adviser : Dr. Ir. Bachtiar Fauzy, M.T.

Master of Architecture

Bandung

August 2024

ABSTRACT

The current literacy rate in Indonesia is still quite low, so the government organizes programs to improve literacy. One of them is by providing literacy facilities in the form of public libraries. However, the provision of public libraries in Indonesia is still uneven and lacks public interest because libraries are known to be rigid, formal and very functional. Cinambo Literacy Tourism Village is one of the potentials related to existing literacy facilities, namely community reading parks. However, there is a special design problem, namely the inadequacy of this reading park because it cannot cover all the needs of the target number of children who cannot continue school due to limited land and facilities. Therefore, this reading park requires design development to become a literacy facility that covers the needs of the community and has a pleasant appeal. The research was conducted by directly observing the case study, then conducting interviews with several parties such as reading park managers, educators and users. As well as analysis will be carried out on case studies and theoretical studies, this research was also carried out with an effort to examine the potential and problems that exist in more depth in the existing community reading parks. The results of this study are in the form of design guidelines and design simulations of a literacy facility in the form of a public library with a non-formal learning center within the sub-district area that is able to accommodate literacy activities held there to improve the welfare of its people by improving the quality of the community. So that it can be used as a reference for various parties to formulate design development solutions in an effort to establish a public library.

Keywords : Literacy facilities, Public Library, Design



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan tesis yang berjudul “Desain Fasilitas Literasi di Lingkungan Kecamatan Cinambo, Bandung”. Penelitian ini dibuat dalam memenuhi persyaratan kelulusan program Magister Arsitektur Universitas Katolik Parahyangan. Penulis juga mendapatkan banyak masukan, arahan dan bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang terlibat dan telah membantu selama proses penelitian tesis ini yaitu :

- Bapak. Dr. Ir. Yohanes Basuki Dwisusanto, M.Sc. selaku pembimbing utama dan Dr. Ir. Bachtiar Fauzy, M.T. selaku ko-pembimbing tesis yang telah membantu dalam semua proses penyusunan tesis ini dan pelaksanaan bimbingan yang telah diberikan, masukan dan arahan serta bantuan dalam menyusun dan menyelesaikan tesis ini.
- Bapak Dr. Ir. Y. Karyadi Kusliansjah, M.T. selaku penguji 1 dan Bapak Dr. Rahadhian Prajudi Herwindo, S.T., M.T. selaku penguji 2 dalam pembahasan tesis ini yang telah memberikan banyak masukan membangun.
- Ibu Dr. Indri Astrina Fitria Indrarani, S.T., M.A. selaku Kepala Program Studi Program Studi Magister Fakultas Teknik Universitas Katolik Parahyangan.
- Ibu Nonih Suarsih selaku pengelola TBM Sukamulya yang telah bersedia mengizinkan dilakukannya penelitian. Serta pengguna TBM Sukamulya atas ketersediaanya untuk di wawancara dan juga kepada Pak Wawan selaku

pihak dari Kelurahan Sukamulya yang telah mengizinkan untuk memberikan data terkait laporan penduduk.

- Universitas Katolik Parahyangan, Fakultas Teknik, dan Program Studi Arsitektur Program Magister yang telah memberi kesempatan penulis untuk menempuh pendidikan magister serta memberi dukungan yang memadai untuk dapat menyelesaikan tesis ini dengan waktu yang telah ditentukan.
- Bapak Prof. Ir. Tri Basuki Joewono, Ph. D. selaku Rektor Universitas Katolik Parahyangan.
- Bapak Budijanto Widjadja, S.T., M.T. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Katolik Parahyangan.
- Kepada rekan-rekan Magister Arsitektur yang bersama-sama menyusun penelitian tesis ini dan kerabat penulis yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
- Orang tua yang telah mendoakan, memberikan semangat, dukungan dan kesempatan untuk dapat bersekolah di Magister Arsitektur ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis harapan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan penulisan tesis ini untuk dapat bermanfaat serta menjadi referensi bagi berbagai pihak perancang, peneliti, akademisi maupun masyarakat umum.

Bandung, 27 Agustus 2024



Devika Alverina Vanida

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan dan Manfaat	5
1.4 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.5 Kriteria Kasus Studi	9
1.6 Metode Penelitian	10
1.7 Kerangka Pemikiran	14
1.8 Kerangka Penelitian	15
1.9 Sistematika Pembahasan	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	19
2.1 Program Gerakan Literasi	19
2.2 Program Bidang Literasi	28
2.3 Bangunan Gedung	37
2.4 Perpustakaan	39
2.5 Sarana dan Prasarana Ruang Baca Publik untuk Disabilitas, Lansia dan Area Anak	53
2.6 Konsep Desain Rekreatif	54
2.7 Hasil Sintesis Literatur	56
2.8 Kerangka Teori	63
BAB III PEMBAHASAN STUDI PRESEDEN	65

3.1	Studi Preseden terkait Perpustakaan	65
3.1.1	Taman Baca Amin, Batu, Malang.....	65
3.1.2	Microlibrary Bima, Bandung	72
3.1.3	Microlibrary Hanging Garden, Bandung	79
3.1.4	Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bina Cipta Ujung Berung	85
3.15	Hasil Sintesis Studi Preseden	92
3.16	Hasil Sintesis Kajian Literatur dan Preseden	93
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS OBJEK STUDI		95
4.1	Objek Studi Kampung Wisata Literasi Kecamatan Cinambo, Bandung	95
BAB V PEDOMAN PERANCANGAN.....		109
5.1	Skenario Kegiatan Literasi	109
5.2	Karakteristik Konsep Kreatif pada Desain	110
5.3	Hasil Pedoman Perancangan	113
BAB VI SIMULASI DESAIN		125
6.1	Implementasi Pedoman Perancangan	125
6.2	Simulasi Desain Keseluruhan	157
BAB VII KESIMPULAN		167
DAFTAR PUSTAKA		171

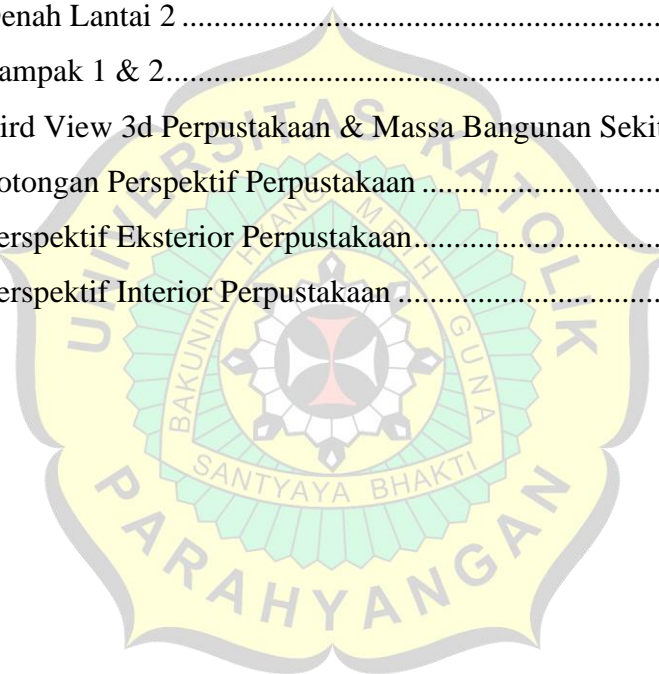


DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Taman Bacaan Masyarakat Sukamulya & Kegiatannya	6
Gambar 1.2 Peta Wilayah Kecamatan Cinambo.....	6
Gambar 1.3 Kegiatan mendongeng untuk anak usia dini dan kegiatan penyuluhan internet sehat	7
Gambar 1.4 Lokasi lahan yang direncanakan & tatanan massa sekitar	8
Gambar 2.1 Alternatif 1 Tata Ruang Perpustakaan Tingkat Kecamatan	47
Gambar 2.2 Alternatif 2 Tata Ruang Perpustakaan Tingkat Kecamatan	48
Gambar 2.3 Alternatif 3 Tata Ruang Perpustakaan Tingkat Kecamatan	48
Gambar 3.1 Taman Baca Amin, Batu	66
Gambar 3.2 Taman Baca Amin, Batu	67
Gambar 3.3 Denah Lantai Dasar	68
Gambar 3. 4 Denah Lantai Dua.....	68
Gambar 3.5 Denah Lantai Tiga.....	68
Gambar 3.6 Tampak Samping	69
Gambar 3.7 Perpustakaan Daerah, Microlibrary dan Perpustakaan Keliling ..	73
Gambar 3.8 Microlibrary Bima.....	73
Gambar 3.9 Area dalam Microlibrary Bima	74
Gambar 3.10 Aktivitas nonton bersama warga.....	75
Gambar 3.11 Lokasi Microlibrary Hanging Garden.....	80
Gambar 3.12 Isometri Microlibrary Hanging Garden.....	81
Gambar 3.13 Bird View Microlibrary Hanging Garden	81
Gambar 3.14 Tampak Depan PKBM Bina Cipta Ujungberung.....	86
Gambar 3.15 Kegiatan PKBM Bina Cipta Ujungberung.....	86
Gambar 4.1 Lokasi Kampung Wisata Literasi Cinambo	95
Gambar 4.2 Gapura masuk Kampung Wisata Literasi Cinambo.....	96
Gambar 4.3 Taman Bacaan Masyarakat Sukamulya dan Tanda Peresmian Kampung Literasi.....	96
Gambar 4.4 Area Bermain Taman Bacaan Masyarakat Sukamulya.....	96
Gambar 4.5 Gang masuk dan mural menuju Taman Bacaan Masyarakat Sukamulya	97
Gambar 4.6 Area dalam Taman Bacaan Masyarakat Sukamulya.....	97

Gambar 4.7 Area Komputer dan toilet di Taman Bacaan Masyarakat Sukamulya	98
Gambar 4.8 Hasil kerajinan para warganya & sarana alat musik untuk kegiatan literasi yang dilakukan	98
Gambar 4.9 Mural pada Dinding menuju Taman Bacaan Masyarakat	102
Gambar 4.10 Jendela dan Ventilasi pada TBM Sukamulya	104
Gambar 6.1 Lokasi Lahan	128
Gambar 6.2 GSB 4 m dan Luas lahan maksimal yang boleh dibangun.....	129
Gambar 6.3 Desain Keselarsan Bangunan dengan Lingkungan Sekitar	130
Gambar 6.4 Dimensi Bangunan	131
Gambar 6.5 Hubungan Horizontal dan Vertikal pada Bangunan	132
Gambar 6.6 Bangunan Perpustakaan dan Entrance	133
Gambar 6.7 Mural Literasi dan Tanda Nama Perpustakaan	134
Gambar 6.8 Penggunaan Material Peti Kemas Bekas pada Bangunan	135
Gambar 6.9 Bentuk Bangunan Perpustakaan.....	136
Gambar 6.10 Zoning Ruang Perpustakaan	137
Gambar 6.11 Denah Lantai 1	141
Gambar 6.12 Denah Area Perpustakaan Lantai 1	142
Gambar 6.13 Tata Ruang Perpustakaan	143
Gambar 6.14 Denah & Perspektif Area Belajar.....	144
Gambar 6.15 Denah Area Ekonomi	144
Gambar 6.16 Parkir Kendaraan pada Bangunan.....	145
Gambar 6.17 Taman & Area Terbuka pada Bangunan.....	146
Gambar 6.18 Denah Lantai 2	147
Gambar 6.19 Denah Area Perpustakaan Lantai 2	147
Gambar 6.20 Denah Area Pengelola dan Ruang Kelas PAUD Lantai 2	148
Gambar 6.21 Ruang Kelas PAUD & Area Bermain.....	148
Gambar 6.22 Ruang Pengelola, Ruang Administrasi, Ruang Rapat & Pantry	149
Gambar 6.23 Bukaan pada Bangunan Perpustakaan.....	150
Gambar 6.24 Selasar yang Terbuka pada Bangunan Perpustakaan	150
Gambar 6.25 Penghawaan pada Material Peti Kemas Bekas (R.Pengelola) ...	151
Gambar 6.26 Suasana Ruang Baca Anak & Ruang Kelas PAUD.....	152

Gambar 6.27 Suasana Ruang Baca Dewasa, Lansia, Disabilitas dan Ruang Kelas Kejar Paket & Keterampilan	153
Gambar 6.28 Rak-Rak Buku dan Perangkat Komputer	154
Gambar 6.29 Fasilitas Ramp dan Parkir untuk Disabilitas	155
Gambar 6.30 Railing pada Rak Buku dan Tempat Duduk untuk Lansia dan Disabilitas	155
Gambar 6.31 Toilet Difabel dan Pintu Masuk yang Cukup untuk Kursi Roda	156
Gambar 6.32 Block Plan	157
Gambar 6.33 Site Plan.....	158
Gambar 6.34 Denah Lantai 1	159
Gambar 6.35 Denah Lantai 2	160
Gambar 6.36 Tampak 1 & 2.....	161
Gambar 6.37 Bird View 3d Perpustakaan & Massa Bangunan Sekitar.....	162
Gambar 6.38 Potongan Perspektif Perpustakaan	163
Gambar 6.39 Perspektif Eksterior Perpustakaan.....	164
Gambar 6.40 Perspektif Interior Perpustakaan	165



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbandingan Jumlah Ketersediaan dan Kebutuhan	1
Tabel 1.2 Teknis Pengumpulan Data	11
Tabel 1.3 Teknis Analisis.....	12
Tabel 2.1 Standar Aspek Kampung Literasi	27
Tabel 2.2 Kriteria Prasarana Jenjang Pendidikan Kesetaraan.....	33
Tabel 2.3 Elemen – Elemen Perpustakaan Umum.....	43
Tabel 2.4 Sarana dan Prasarana Perpustakaan Kecamatan	45
Tabel 2.5 Kapasitas Kebutuhan Ruang Perpustakaan.....	46
Tabel 2.6 Kesimpulan standar perpustakaan umum tingkat kecamatan	50
Tabel 2.7 Kriteria Ruang Baca untuk anak, lansia dan disabilitas.....	53
Tabel 2.8 Hasil Sintesis Kajian Literatur	56
Tabel 3.1 Analisis Studi Preseden 1	69
Tabel 3.2 Analisis Preseden 2	76
Tabel 3.3 Analisis Studi Preseden 3	82
Tabel 3.4 Analisis Studi Preseden 4.....	87
Tabel 3.5 Perbandingan Studi Preseden	90
Tabel 3.6 Hasil Sintesis Studi Preseden.....	92
Tabel 4.1 Data Penduduk Kecamatan Cinambo	99
Tabel 4.2 Data Penduduk Kecamatan Cinambo menurut Tingkat Pendidikan	99
Tabel 4.3 Data Pendidikan Umum Penduduk.....	100
Tabel 5.1 Skenario Kegiatan Literasi.....	109
Tabel 5.2 Implementasi Konsep Desain Kreatif.....	111
Tabel 5.2 Pedoman Perancangan Perpustakaan	114
Tabel 6.1 Program Ruang Perpustakaan	138

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Lingkup Penelitian Non-fisik.....	9
Bagan 1.2 Kerangka Pemikiran.....	14
Bagan 1.3 Kerangka Penelitian	15
Bagan 2.1 Alur Budaya Literasi.....	19
Bagan 2.2 Fasilitas sebagai Faktor Utama Gerakan Literasi	21
Bagan 2.3 Alur Perencanaan dan Pelaksanaan Program Kampung Literasi....	28
Bagan 2.4 Alur Perencanaan Fasilitas Ruang Baca Publik Program Kampung Literasi	35
Bagan 2.5 Kerangka Teori	64
Bagan 6.1 Bagan Hasil Pedoman Perancangan.....	125



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Dokumentasi Wawancara.....	175
Lampiran 1.2 Pertanyaan Wawancara.....	175
Lampiran 1.3 Hasil Wawancara.....	175
Lampiran 1.4 Dokumentasi Aksesibilitas menuju Kampung Wisata Literasi Cinambo	178
Lampiran 1.5 Dokumentasi Peta Wilayah dan Suasana Kampung Wisata Literasi Cinambo	180
Lampiran 1.6 Dokumentasi Suasana Area Luar Taman Baca Masyarakat Sukamulya	181
Lampiran 1.7 Dokumentasi Suasana Ruang Dalam Taman Baca Masyarakat Sukamulya	182
Lampiran 1.8 Gambar Block Plan.....	183
Lampiran 1.9 Gambar Site Plan.....	184
Lampiran 1.10 Gambar Denah Lantai Dasar	185
Lampiran 1.11 Gambar Denah Lantai Dua.....	186
Lampiran 1.12 Gambar Potongan Perspektif Memanjang.....	187
Lampiran 1.13 Gambar Potongan Perspektif Melintang.....	188
Lampiran 1.14 Gambar Tampak Perpustakaan.....	189
Lampiran 1.15 Gambar 3d Bangunan Perpustakaan.....	190
Lampiran 1.16 Gambar Perspektif Eksterior	191
Lampiran 1.17 Gambar Perspektif Interior	192

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berjalannya waktu, literasi mengalami perkembangan dan semakin meluas melalui banyaknya informasi dan pembelajaran yang didapat melalui teknologi digital. Sehingga secara universal, literasi mencakup serangkaian keterampilan membaca, menulis, berhitung, digital dan media, pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan, serta kewarganegaraan dan keterampilan khusus pekerjaan (UNESCO, 2024).

Kondisi literasi di Indonesia saat ini berdasarkan hasil survey mengenai tingkat literasi ternyata masih rendah, hasil data *Programme for International Students Assessment* (PISA) tahun 2018, mendapatkan hasil kemampuan baca siswa yang rendah di Indonesia yaitu 70% dan pada tahun 2022 Indonesia menempati peringkat ke-69 dari 80 negara. (*PISA 2022 Results Volume I*, 2023). Salah satu penyebab hal tersebut adalah faktor kurangnya fasilitas ruang baca publik yang tersedia, dimana hal tersebut dapat terlihat pada perbandingan jumlah persentase ketersediaan perpustakaan dengan jumlah persentase kebutuhan secara nasional yang baru terpenuhi sebesar 20 %.

Tabel 1.1 Perbandingan Jumlah Ketersediaan dan Kebutuhan Perpustakaan

Sumber : LAKIP 2016, Perpunas RI, 2019

No.	Jenis Perpustakaan	Ketersediaan	Kebutuhan	Tingkat Ketersediaan %
1	Perpustakaan Nasional	1	1	100
2	Perpustakaan Umum	23.611	91.191	26
	a. Perpustakaan Umum Provinsi	33	34	97
	b. Perpustakaan Umum Kabupaten / Kota	467	515	91
	c. Perpustakaan Umum Kecamatan	600	7.094	8
	d. Perpustakaan Umum Desa / Kelurahan	21.467	82.505	26
	e. Perpustakaan Komunitas	693	693	100
	f. Taman Bacaan	351	351	100
3	Perpustakaan Khusus	7.132	384.633	2
4	Perpustakaan Sekolah / Madrasah	121.187	287.631	42
	a. SD / MI	100.000	174.179	57
	b. SMP / MTs	12.000	56.62	21
	c. SMA / SMK / MA	6.599	35.581	19
	d. Pondok Pesantren	2.588	21.251	12
5	Perpustakaan Pendidikan Tinggi	2.428	4.496	54
	Jumlah	154.359	767.951	20

Berdasarkan fenomena tersebut, salah satu bentuk penyelesaian yang dilakukan oleh pemerintah yaitu dengan menyediakan fasilitas ruang baca publik berupa perpustakaan umum. Fasilitas menjadi fokus utama terciptanya aktivitas literasi di masyarakat yaitu sebagai wadah dilakukannya kegiatan-kegiatan terkait literasi tersebut (Kemendibud, 2016). Pada Kota Bandung sendiri memiliki ketersediaan perpustakaan yang sudah cukup baik menurut Portal Data Kota Bandung, yaitu mencapai 80 % dengan jumlah perpustakaan yang tersedia pada tahun 2020 berjumlah 1.350 dengan berbagai jenis perpustakaan yang tersebar diberbagai tingkatan wilayah.

Namun, pada RPJMD Kota Bandung tahun 2018-2023 masih terdapat permasalahan pada urusan perpustakaan yang harus diselesaikan yaitu dengan perbaikan sarana dan prasarana yang ditingkatkan baik secara kuantitas dan kualitas untuk dapat menjangkau semua pihak. Serta dalam Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2014 sebagai peraturan pelaksanaan undang-undang mengenai perpustakaan menyebutkan bahwa, pengembangan perpustakaan di daerah dan penyelenggaraannya serta ketersediaan layanan perpustakaan secara merata berdasarkan kekhasan daerahnya dijamin oleh pemerintah provinsi dan kabupaten / kota. Untuk saat ini, tercatat bahwa jenis perpustakaan yang tersedia mayoritas didominasi oleh perpustakaan sekolah dan perpustakaan di berbagai wilayah seperti provinsi dan kota yang dikenal formal, sangat fungsional, serta membosankan dengan kegiatan yang kaku sehingga mengakses informasi melalui perpustakaan kurang menarik minat masyarakat (Wulandari, 2021).

Berdasarkan permasalahan diatas yaitu masih kurangnya ketersediaan jumlah fasilitas perpustakaan, belum memadainya sarana dan prasarana layanan

perpustakaan yang disediakan dimana dikenal membosankan dan kurang memiliki daya tarik serta perlunya kesesuaian fasilitas dengan kebutuhan masyarakat dan kekhasan daerahnya semua itu merupakan permasalahan desain yang berpengaruh besar pada kurang terpenuhinya kebutuhan literasi di masyarakat. Maka dari itu, hal tersebut menunjukkan pentingnya dilakukan penelitian ini. Pada penelitian ini akan menghasilkan gagasan desain fasilitas literasi yang terdiri dari perpustakaan umum dengan konsep desain rekreatif dan pusat pembelajaran non-formal, yang dinilai sesuai dengan permasalahan desain yang akan diselesaikan dimana yang dimaksud dengan desain rekreatif yaitu pengembangan dalam beberapa aspek desain untuk menciptakan suasana yang rekreatif serta diintegrasikan dengan aspek-aspek dalam mendirikan perpustakaan umum dan pusat pembelajaran non-formal.

Perpustakaan umum dan pusat pembelajaran non-formal ini akan melayani dalam lingkup skala kecamatan dengan menyediakan kebutuhan sesuai faktor lokasi, lingkungan, kebiasaan masyarakat serta memiliki daya tarik didalamnya. Yang dimana dapat menyelesaikan permasalahan terkait literasi, serta didalamnya akan mencakup jenis-jenis kegiatan literasi yang telah disesuaikan dengan kebutuhan dan kebiasaan masyarakat agar dapat dimanfaatkan dan berjalan dengan baik untuk memenuhi seluruh kebutuhan, sehingga dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi solusi pengembangan desain sebuah perpustakaan umum.

¹³ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2019). Indeks Aktivitas Literasi Membaca 34 Provinsi. <https://litbang.kemdikbud.go.id>

¹⁷ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). Pedoman Gerakan Nasional Literasi Bangsa.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

- Pengembangan desain perpustakaan umum pada skala kecamatan dengan pendekatan konsep desain rekreatif, yang diintegrasikan dengan menyesuaikan kebutuhan dan kebiasaan masyarakat, kondisi lingkungan dan kekhasan daerahnya.
- Penentuan jenis – jenis kegiatan literasi yang spesifik dan khas daerahnya untuk menghasilkan karakteristik desain perpustakaan umum yang sesuai dengan kebutuhan, kebiasaan masyarakat maupun lingkungan dan juga akan diintegrasikan dengan pendekatan desain yang rekreatif

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fenomena dan isu yang terdapat pada latar belakang dan permasalahan pada penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka terdapat empat pertanyaan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Apa jenis kegiatan dan fasilitas literasi yang spesifik dan khas yang dibutuhkan oleh masyarakat Kecamatan Cinambo, Bandung?
2. Bagaimana karakteristik desain fasilitas literasi pada Kecamatan Cinambo, Bandung?
3. Bagaimana desain kriteria dan pedoman perancangan yang dihasilkan untuk desain fasilitas literasi di Kecamatan Cinambo, Bandung?
4. Bagaimana implementasi konsep pedoman perancangan tersebut serta model desain fasilitas literasi yang dihasilkan pada Kecamatan Cinambo, Bandung?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang telah ditinjau sebelumnya, maka tujuan dari penulisan laporan tesis ini antara lain untuk mencapai gagasan perancangan desain fasilitas literasi meliputi perpustakaan umum dengan konsep desain rekreatif dan pusat pembelajaran non-formal pada lingkup skala kecamatan yang berkolaborasi dengan pemerintah dan masyarakat. Dimana didalamnya mencakup pengembangan program dan kegiatan yang menonjolkan kekhasan daerahnya sesuai dengan yang dibutuhkan oleh lingkungan dan masyarakat. Desain fasilitas literasi dengan konsep desain rekreatif tersebut akan terintegrasi dengan aspek perancangan bangunan perpustakaan umum, lingkungan sosial dan kebiasaan masyarakat di kawasan tersebut sehingga dapat berpengaruh dan meningkatkan kualitas masyarakat maupun kawasan tersebut.

1.3.2 Manfaat

Manfaat dari penulisan laporan tesis ini yang ingin dicapai yaitu diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak antara lain untuk program penyelenggara gerakan literasi, akademisi, peneliti, perancang maupun masyarakat adalah :

1. Menambah referensi dan pengetahuan dalam ilmu pengetahuan arsitektur serta pedoman yang lebih memudahkan dalam proses penelitian maupun perancangan dalam pengembangan desain perpustakaan umum.
2. Dapat menjadi rekomendasi alternatif gagasan dan metode dalam perancangan serta sebagai bahan pembelajaran dan acuan untuk kegiatan merancang

pengembangan desain literasi dalam sekolah arsitektur maupun praktik arsitektur di masa mendatang.

3. Dapat meningkatkan apresiasi terhadap perkembangan arsitektur dan juga meningkatkan nilai aspek ekonomi, sosial dan kawasan.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

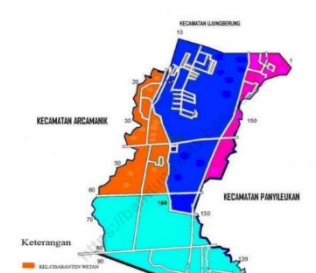
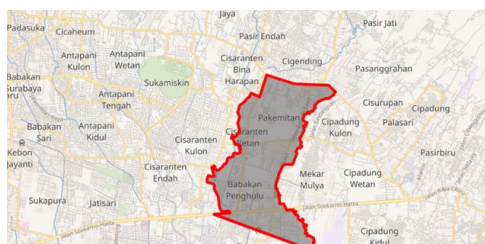
1.4.1 Lingkup fisik

Secara lingkup fisik penelitian ini dibatasi pada pembahasan wilayah Kecamatan Cinambo yang terletak di Bandung Timur. Berbatasan dengan Kecamatan Gedebage disebelah Selatan, Kecamatan Ujung Berung di sebelah Utara, Kecamatan Arcamanik disebelah Barat dan Kecamatan Panyileukan disebelah Timur . Terdiri dari 4 Kelurahan yaitu Kelurahan Babakan Penghulu, Kelurahan Pakemitan, Kelurahan Cisaranten Wetan dan Kelurahan Sukamulya dimana menjadi lokasi dari Kampung Wisata Literasi Cinambo.



Gambar 1.1 Taman Bacaan Masyarakat Sukamulya & Kegiatannya

Sumber : Sahabat Literasi, 24 Juli 2021



Gambar 1.2 Peta Wilayah Kecamatan Cinambo

Sumber : Wikipedia, 5 Juli 2023

Alasan Kecamatan Cinambo dipilih menjadi kasus studi utama yang akan diteliti karena sudah memiliki potensi yang besar, yaitu kegiatan literasi di sana sudah berjalan cukup baik dengan tersedianya Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Sukamulya yang dikelola secara mandiri dan milik pribadi. Berkat keberadaan TBM ini dan kegiatan literasi yang rutin dilaksanakan serta keaktifan masyarakatnya, maka kawasan ini berhasil diresmikan sebagai Kampung Wisata Literasi. Namun pada kenyataannya, disamping memiliki potensi di bidang literasi juga terdapat permasalahan khusus pada bidang pendidikan, salah satunya yaitu banyaknya jumlah anak yang putus sekolah dan tidak dapat melanjutkan pendidikannya.



Gambar 1.3 Kegiatan mendongeng untuk anak usia dini dan kegiatan penyuluhan internet sehat

Sumber : Sahabat Literasi, 24 Juli 2021

Maka dari itu, berdasarkan permasalahan yang terjadi pada Kecamatan Cinambo tersebut cocok untuk dikembangkannya sebuah fasilitas perpustakaan umum sebagai sebuah wadah yang secara fungsi memadai dan dapat memenuhi kebutuhan untuk anak-anak yang tidak dapat melanjutkan sekolah, ingin belajar keterampilan dan melaksanakan kegiatan dapat memanfaatkan fasilitas ini sebagai tempat untuk kegiatan literasi di berbagai bidang sehingga akan mensejahterakan, mengembangkan serta memajukan kualitas hidup dari masyarakatnya.



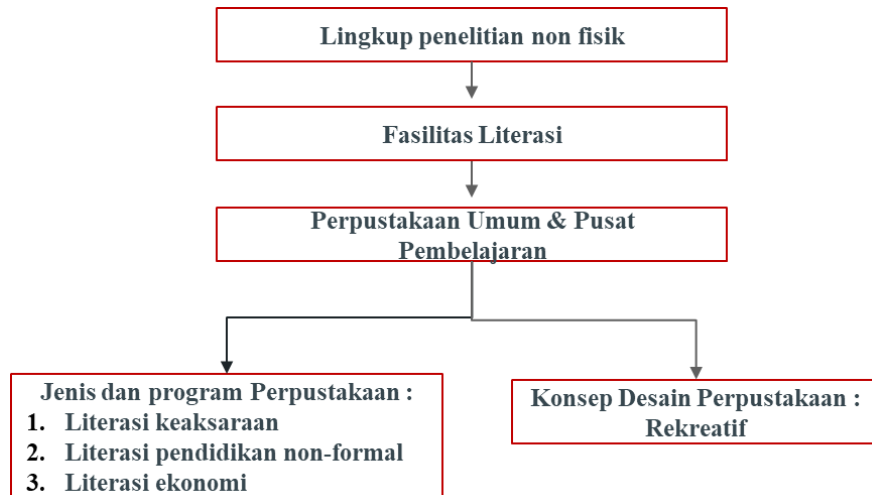
Gambar 1.4 Lokasi lahan yang direncanakan & tatanan massa sekitar

Sumber : Google Earth, diakses 18 Maret 2024 pukul.13.12

Lokasi yang direncanakan dapat dilihat pada gambar di atas yaitu pada lahan kosong milik pemerintah setempat, lokasi ini berada pada kawasan Kampung Wisata Literasi Cinambo dimana tatanan massa disekitar dikelilingi oleh permukiman warga, lalu terdapat fasilitas pendidikan seperti TK, madrasah, sekolah Quran, fasilitas ibadah, kantor kelurahan, Rumah Sakit Umum Daerah serta area komersial yang memberikan banyak potensi untuk didirikannya perpustakaan umum dilokasi tersebut.

1.4.2 Lingkup Non- Fisik

Lingkup non-fisik pada penelitian ini yaitu fasilitas literasi yang diselenggarakan berupa perpustakaan umum dan pusat pembelajaran dengan mencakup aspek-aspek dalam mendirikan perpustakaan umum pada lingkup kecamatan yang diintegrasikan dengan konsep desain rekreatif yang diaplikasikan pada beberapa variabel didalamnya. Di dalam aspek-aspek tersebut salah satunya meliputi jenis program dan kegiatan literasi yang spesifik, dimana telah disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan lingkungan kasus studi utama yaitu Kecamatan Cinambo. Lingkup non-fisik yang akan dikaji adalah sebagai berikut :



Bagan 1.1 Lingkup Penelitian Non-fisik

1.5 Kriteria Kasus Studi

1.5.1 Kriteria Kasus Studi Preseden

Kriteria kasus yaitu fasilitas ruang baca dan fasilitas pendidikan non-formal pada tingkat kecamatan:

- a. Sebuah fasilitas ruang baca yang melayani di skala kecamatan dengan tujuan untuk meningkatkan literasi masyarakat.
- b. Pusat kegiatan belajar untuk masyarakatnya yang didalamnya terdiri dari program pendidikan kesetaraan dan program keterampilan.
- c. Fasilitas yang dikelola oleh pihak swasta dan milik pribadi.

Berdasarkan kriteria di atas ditemukan beberapa studi preseden yang sesuai dengan kriteria-kriteria tersebut yang berlokasi di Indonesia, antara lain yaitu :

- a) Taman Bacaan Amin merupakan sebuah perpustakaan umum dengan poliklinik yang melayani masyarakat Kecamatan Batu.
- b) Microlibrary Bima merupakan sebuah perpustakaan mikro di Kecamatan Cicendo, Kota Bandung.

- c) Microlibrary Hanging Garden merupakan sebuah perpustakaan mikro di Kecamatan Kiaracandong, Kota Bandung.
- d) Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bina Cipta Ujungberung merupakan prasarana pendidikan non-formal di Kecamatan Ujungberung, Kota Bandung

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Pendekatan Studi

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kualitatif yaitu metode observasi dengan cara mengamati dan mencatat gejala yang diselidiki secara sistematis. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif dimana akan dilakukan observasi pada kasus studi utama dan juga menganalisis empat kasus studi preseden yang terkait sehingga akan menghasilkan kriteria dari analisis kasus studi preseden yang dikaitkan dengan studi literturnya dan akan menghasilkan pedoman perancangan untuk kasus studi utama.

1.6.2 Tahap Pengumpulan Data

Sumber data pada penelitian merujuk pada asal data penelitian yang diperoleh oleh peneliti. Sumber dari pengumpulan data merupakan gabungan dari sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer dihasilkan dari observasi langsung pada kasus studi utama yaitu Kampung Wisata Literasi Cinambo. Lalu untuk sumber data sekunder itu data mengenai studi literatur dan studi preseden terkait.

Tabel 1.2 Teknis Pengumpulan Data

Kasus Studi	Jenis Data	Tahapan	Hasil
Kasus studi utama : Kecamatan Cinambo, Kampung Wisata Literasi Cinambo	Data Primer	Melakukan observasi lapangan	Dokumentasi kawasan Kampung Literasi Cinambo dan Taman Bacaan Masyarakat Sukamulya sebagai prasarana dari kampung literasi.
		Melakukan wawancara kepada pengelola TBM Sukamulya dan beberapa masyarakat disana	<ul style="list-style-type: none"> Latar belakang berdirinya taman bacaan, konsep, program, kegiatan, mekanisme yang dijalankan sebagai kampung literasi. Tanggapan adanya sebuah taman bacaan yang berdampak kepada masyarakatnya serta harapan fasilitas yang akan dikembangkan seperti apa.
	Data Primer dan Sekunder	Mencari fenomena atau permasalahan yang terjadi di Kecamatan Cinambo untuk dibutuhkannya solusi perencanaan desain	Data demografi banyaknya jumlah anak-anak yang tidak tamat SD maupun tidak atau belum bersekolah di Kecamatan Cinambo akibat faktor ekonomi maupun lingkungan
		Mencari data demografi Kecamatan Cinambo	Data luas wilayah dan jumlah penduduk Kecamatan Cinambo
Kasus studi preseden	Data Sekunder	Mengumpulkan studi preseden perpustakaan umum dan pusat kegiatan belajar masyarakat	4 studi preseden di Indonesia, 1 merupakan taman bacaan, 2 merupakan perpustakaan mikro dan 1 pusat kegiatan belajar masyarakat.
		Mengamati sarana dan prasarana perpustakaan	Kebutuhan ruang perpustakaan, area-area sesuai standar, referensi
		Mencari data dokumentasi dari artikel dan sumber lain	Dokumentasi, data pengamatan
		Mencari penelitian sebelumnya	Data penelitian, tahapan analisis

1.6.2 Tahap Analisis

Pada tahap ini, setelah dilakukan pengumpulan data dengan metode observasi dan penelitian deskriptif, lalu akan dilanjutkan dengan melakukan

analisis. Analisis yaitu proses berupa pengamatan, dan menghasilkan kriteria-kriteria spesifik. Pada penelitian ini analisa dilakukan berdasarkan lokasi objek studi kawasan , studi literatur dan studi preseden.

Tabel 1.3 Teknis Analisis

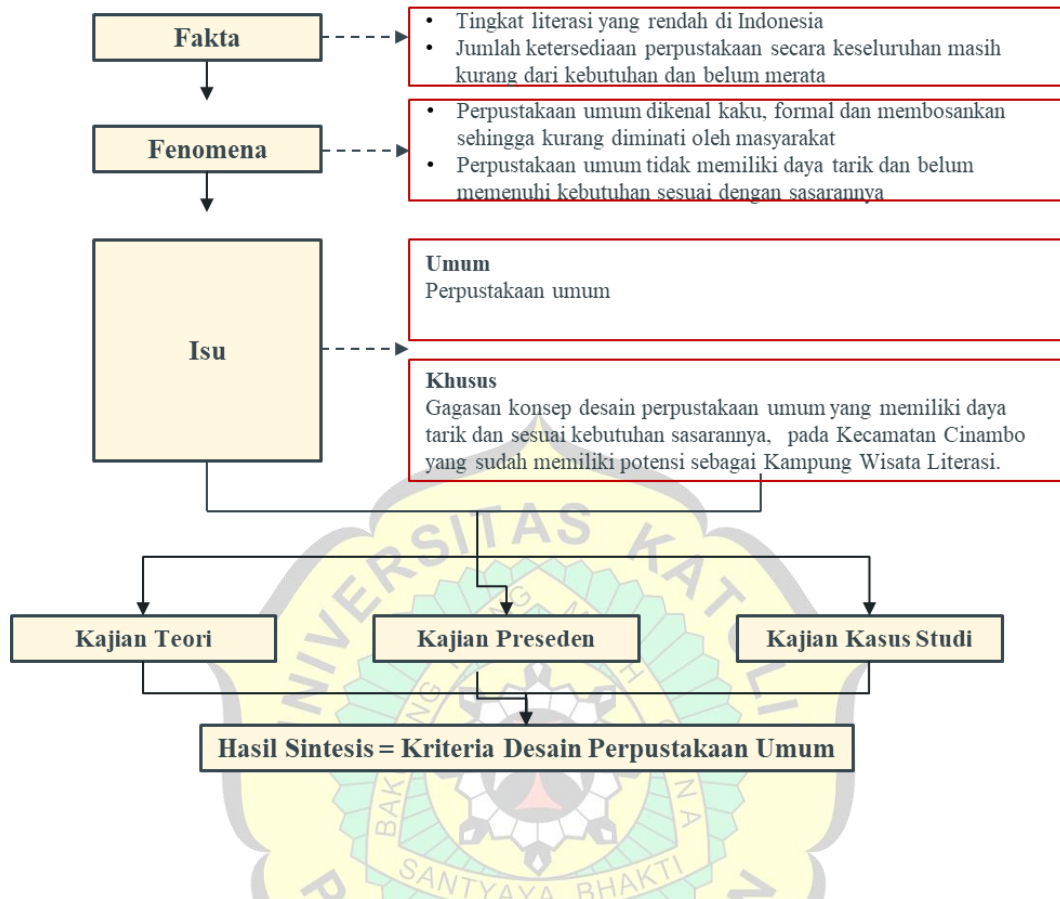
Data	Jenis Data	Tahap	Tahap	Hasil
Studi Literatur	Program Gerakan Literasi	Mengelompokkan elemen-elemen yang akan diimplementasikan (Program kegiatan, sarana dan prasarana)	Tahap 1	Sintesis sementara kajian literatur
	Perpustakaan umum, perpustakaan tingkat kecamatan, ruang baca untuk anak, lansia dan disabilitas	Menganalisis standar dan syarat-syarat perpustakaan yang harus diterapkan berdasarkan lingkup layananannya. Serta fasilitas yang harus disediakan.		
	Program pendidikan non-formal (PAUD & Pendidikan Kesetaraan)	Menganalisis standar sarana dan prasaran yang dibutuhkan untuk dilakukannya kegiatan pembelajarannya sesuai penggunaannya. Untuk anak-anak, lansia hingga disabilitas.		
Studi Preseden	<ul style="list-style-type: none"> • Taman baca masyarakat • Perpustakaan mikro • Pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) 	Mengelompokkan kebutuhan ruang pada preseden yang dapat diimplementasikan.	Tahap 2	Sintesis sementara studi preseden
		Mengelompokkan kelebihan dan kekurangan pada masing-masing studi preseden		
		Menganalisis keempat preseden berdasarkan hasil sintesis desain kriteria pada Bab 2		
Kasus Studi Utama	Taman Bacaan Masyarakat Sukamulya Kecamatan Cinambo	Mendeskripsikan kasus studi utama	Tahap 3	Sintesis sementara kasus studi
		Menganalisis kasus studi utama berdasarkan sintesis sementara dari kajian studi literatur dan studi preseden		

1.6.4 Tahap Penelitian

Setelah dilakukan analisis data pada tahap sebelumnya, selanjutnya akan dilakukan tahap penelitian yaitu terdiri dari:

- a. Tahap persiapan, mengumpulkan fakta-fakta dan data terkait fenomena penelitian.
- b. Tahap pendahuluan, mengidentifikasi, merumuskan permasalahan, pembatasan lingkup studi dan penyampaian tujuan serta maksud dari penelitian, lalu pemilihan kasus studi berkaitan dengan latar belakang.
- c. Tahap mencari dan mengumpulkan sumber-sumber pustaka, teori terkait dengan program gerakan literasi, program dan kegiatan literasi yang diselenggarakan, aspek-aspek mendirikan perpustakaan umum di tingkat kecamatan, standar dan kriteria kebutuhan ruang untuk pendidikan non-formal, serta kriteria konsep desain rekreatif.
- d. Tahap deskripsi dan analisis pada kasus studi utama terkait sintesis sementara yang telah dihasilkan sebelumnya.
- e. Tahap menentukan pedoman perancangan berdasarkan elaborasi hasil sintesis yang dihasilkan sebelumnya secara teoritis dan empiris.
- f. Tahap implementasi, pedoman dan kriteria perancangan diimplementasikan berupa rancangan desain perpustakaan umum di tingkat kecamatan dengan pendekatan konsep desain rekreatif.
- g. Tahap kesimpulan, hasil dari analisis dan pembahasan yang merangkum permasalahan penelitian yang telah berhasil diselesaikan.

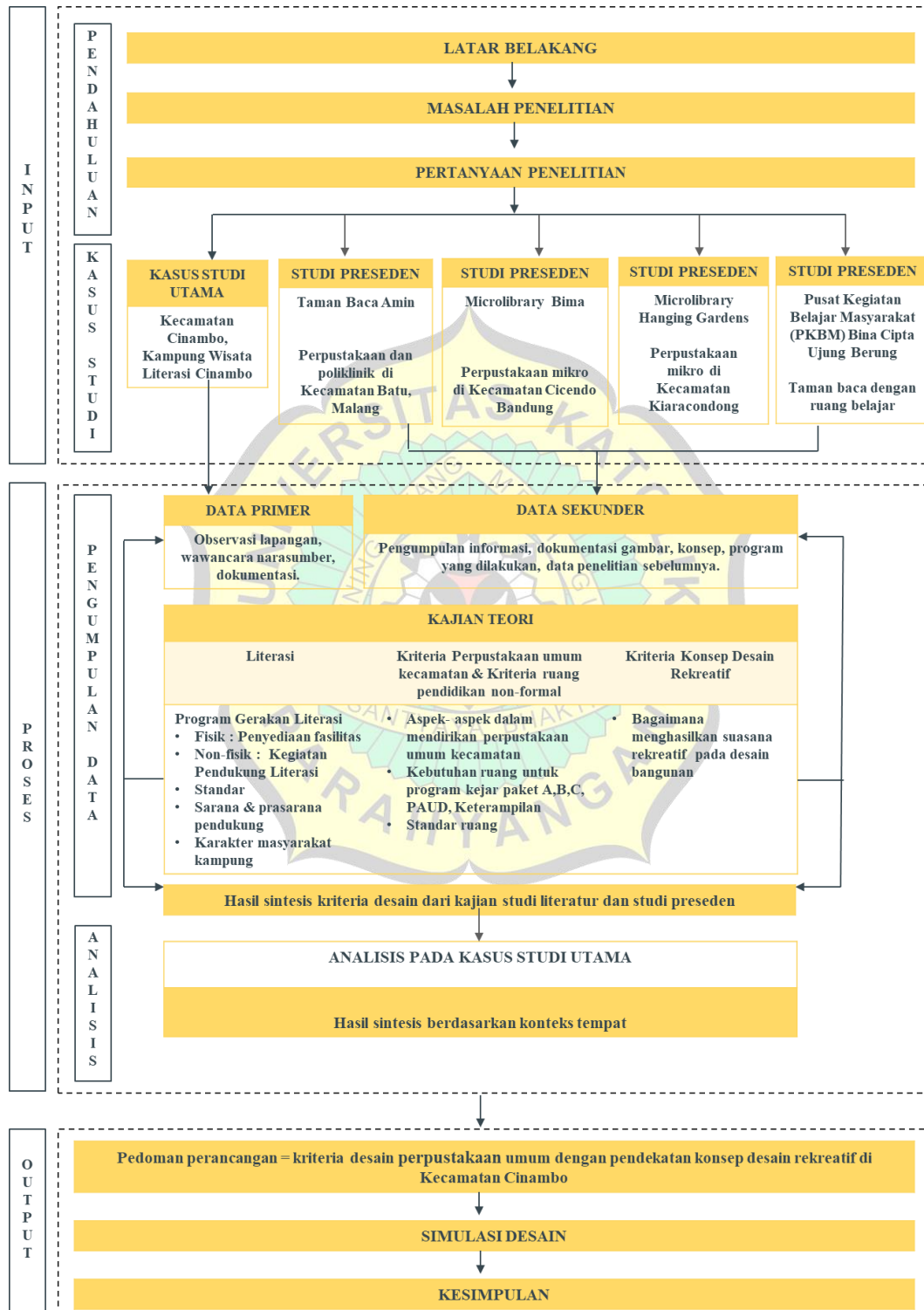
1.7 Kerangka Pemikiran



Bagan 1.2 Kerangka Pemikiran

1.8 Kerangka Penelitian

Diagram berikut merupakan kerangka penelitian yang menguraikan tahapan-tahapan dalam melakukan penelitian.



Bagan 1.3 Kerangka Penelitian

1.9 Sistematika Pembahasan

Pembahasan penelitian ini terdiri dari enam bagian yaitu sebagai berikut :

- **Bab 1 – Pendahuluan**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, identifikasi masalah dan pertanyaan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, metode penelitian, kerangka pemikiran, kerangka penelitian serta sistematika penulisan.

- **Bab 2 – Tinjauan Pustaka**

Bab ini berisi mengenai literatur program gerakan literasi, prinsip, standar yang menjadi panduan dalam merencanakan desain literasi tersebut. Didukung dengan teori perpustakaan umum tingkat kecamatan sebagai fasilitas yang akan dikembangkan, standar dan kriteria ruang untuk anak, lansia dan disabilitas serta kriteria ruang untuk pendidikan non-formal. Dan juga kriteria konsep desain rekreatif yang akan diaplikasikan.

- **Bab 3 – Pembahasan Studi Preseden**

Bab ini memaparkan kelebihan dan kekurangan serta hasil sintesis yang didapat pada studi preseden yaitu tiga perpustakaan umum yang melayani tingkat kecamatan, Microlibrary Hanging Gardens dan Microlibrary Bima di Kota Bandung dan Taman Baca Amin di Kecamatan Batu, Malang serta satu pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Bina Cipta Ujungberung Kota Bandung.

- **Bab 4 – Deskripsi Objek Studi**

Bab ini menjelaskan deskripsi objek studi dan akan dilakukan analisa pada kasus objek studi Kecamatan Cinambo berdasarkan hasil sintesis yang telah dihasilkan pada bab sebelumnya meliputi aspek umum dan khusus di dalamnya sehingga akan

dihasilkan sebuah sintesis sementara berdasarkan konteks tempat untuk dilanjutkan pada pedoman perancangan

- **Bab 5 – Pedoman Perancangan**

Bab ini memaparkan hasil kesimpulan dari beberapa sintesis analisis meliputi aspek-aspek perpustakaan umum dengan konsep desain rekreatif yang telah dihasilkan, berupa hasil akhir dari desain kriteria yang akan diimplementasikan.

- **Bab 6 – Simulasi Desain**

Bab ini memaparkan implementasi pedoman dan kriteria perancangan yang telah dihasilkan sebelumnya, yang telah disesuaikan dengan kondisi lingkungan lahan maupun kebiasaan masyarakat disana. Desain yang dihasilkan berupa perpustakaan umum yang rekreatif mencakup program dan kegiatan beberapa bidang literasi di tingkat Kecamatan Cinambo.

- **Bab 7 – Kesimpulan**

Bab ini menyimpulkan dari keseluruhan hasil analisis dan pembahasan penelitian berupa hasil akhir simulasi desain yang dilakukan.

